

# Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan melalui Permainan Dadu pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Riyadlus Shalihin

Oleh:

Nama : Mariyatul Hasanah

Pembimbing : Dr. Choirun Nisak Aulina, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus, 2025



# Pendahuluan

- Anak usia dini berada pada masa emas perkembangan.
- Pemahaman konsep bilangan merupakan dasar kemampuan matematika.
- Hasil observasi menunjukkan anak mampu menghafal angka, namun belum memahami maknanya.
- Diperlukan pembelajaran konkret dan menyenangkan melalui permainan.

# Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan permainan dadu dalam pembelajaran?
- Apakah permainan dadu dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan anak usia 4–5 tahun?

# Metode

- Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Subjek: 26 anak kelompok A usia 4–5 tahun
- Lokasi: RA Riyadlus Shalihin
- Siklus: 2 siklus (Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi)
- Indikator keberhasilan di tetapkan sebesar 75% sesuai capaian pembelajaran PAUD KURMER
- Teknik: Observasi dan dokumentasi

# Hasil

- Siklus I: Ketuntasan belajar 15,4%
- Siklus II: Ketuntasan belajar meningkat menjadi 80,8%
- Anak lebih aktif, percaya diri, dan antusias.

# Pembahasan

- Permainan dadu membantu anak memahami hubungan angka dan jumlah.
- Pembelajaran konkret sesuai tahap praoperasional anak.
- Hasil sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

# Temuan Penting Penelitian

- Permainan dadu efektif meningkatkan pemahaman konsep bilangan.
- Suasana belajar lebih menyenangkan.
- Anak belajar melalui pengalaman langsung.

# Manfaat Penelitian

- Teoretis: Menambah kajian pembelajaran PAUD.
- Praktis: Referensi guru dalam pembelajaran numerasi.
- Bagi anak: Membantu perkembangan kognitif secara optimal.

# Referensi

- Y. Lestari, *Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2019.
- [2] U.-U. R. INDONESIA, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara, 2003.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD, Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, 2020.
- [4] F. Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Matematika di PAUD Berbasis Bermain*. Yogyakarta: eepublish, 2020.
- [5] R. Putri dan A. Subekti, "Penerapan Metode Bermain untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, hal. 1221–1230, 2021.
- [6] M. I. Subekti, "Implementasi Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 1, hal. 45–54, 2021.
- [7] R. Amelia, "Pembelajaran Kontekstual dalam Mengenalkan Konsep Bilangan," *J. PAUD Terpadu*, vol. 5, no. 2, hal. 123–131, 2022.
- [8] Munir, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- [9] F. Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Matematika di PAUD Berbasis Bermain*. Yogyakarta: eepublish, 2020.
- [10] R. Putri dan A. Subekti, "Penerapan Metode Bermain untuk Mengembangkan Pemahaman Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, hal. 1221–1230, 2021.
- [11] M. I. Subekti, "Implementasi Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 7, no. 1, hal. 45–54, 2021.
- [12] Kemendikbud, *Penguatan Numerasi pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD, 2022.
- [13] H. Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- [14] A. Astuti, "Efektivitas Penggunaan Media Dadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok A," *J. PAUD*, vol. 4, no. 2, hal. 45–53, 2021.

- [15] A. Sari, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan 1–10 Melalui Permainan Dadu Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, hal. 113–120, 2021.
- [16] M. Karina, "Penggunaan Permainan Lempar Dadu untuk Mengenalkan Simbol Bilangan," *J. Ilm. PAUD*, vol. 2, no. 2, hal. 67–74, 2019.
- [17] S. Nurmaini, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan melalui Permainan Dadu," *J. Golden Age*, vol. 5, no. 1, hal. 33–41, 2020.
- [18] dan S. S. Arikunto, T. Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [19] M. Isjoni, *Pembelajaran Anak Usia Dini: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- [20] S. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- [21] K. A. Nurgini, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Kelompok Kecil dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini," *J. PAUD*, vol. 5, no. 2, hal. 155–163, 2019.
- [22] I. P. S. Wani, L. Maulida, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Surabaya: Pena Nusantara, 2024.
- [23] N. M. H. Adil, M. Yusron, *Teknik Observasi dalam Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [24] D. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [25] A. Riduwan dan S. Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [26] L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [27] S. Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- [28] T. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Capaian Pembelajaran PAUD Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

